



LAPORAN EKONOMI & KEUANGAN

MENGAWALI TAHUN 2024 DENGAN KINERJA
EKONOMI YANG TETAP TERJAGA DENGAN BAIK

FEBRUARI 2024

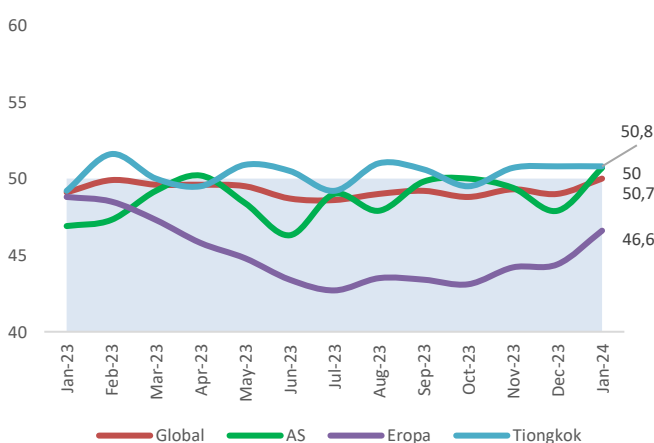
RINGKASAN EKSEKUTIF

- Aktivitas Manufaktur Global Januari 2024 membaik meskipun masih terbatas.
- Tren penurunan harga komoditas masih berlanjut di tengah ketidakpastian yang tinggi.
- Inflasi Indonesia bulan Januari 2024 tetap terkendali.
- Neraca perdagangan Indonesia kembali mencatatkan surplus pada bulan Januari 2024.
- Ekonomi Indonesia *full year* 2023 tumbuh kuat di tengah pelemahan dan ketidakpastian global.

Aktivitas Manufaktur Global Januari 2024 membaik meskipun masih pada level yang terbatas. Angka PMI berada di level 50 (Desember 49,0) dengan separuh negara G20 dan ASEAN-6 mengalami kontraksi yaitu Eropa, Jerman, Perancis, Italia, Inggris, Jepang, Thailand, Malaysia, Turki, Kanada, dan Afsel. Sementara itu, 22,7% lainnya mengalami pemulihan dan hanya 27,3% negara mengalami ekspansi, termasuk Indonesia. Kinerja sektor manufaktur Indonesia di Januari 2024 tumbuh ekspansif di level 52,9; lebih tinggi dibandingkan Desember 2023 (52,2). Dengan capaian ini, ekspansi PMI Manufaktur Indonesia melanjutkan tren penguatan dalam 29 bulan berturut-turut. Impresifnya kinerja didorong oleh tingkat permintaan baru dan pembelian barang input produksi sebagai antisipasi kenaikan permintaan menjelang bulan Ramadhan.

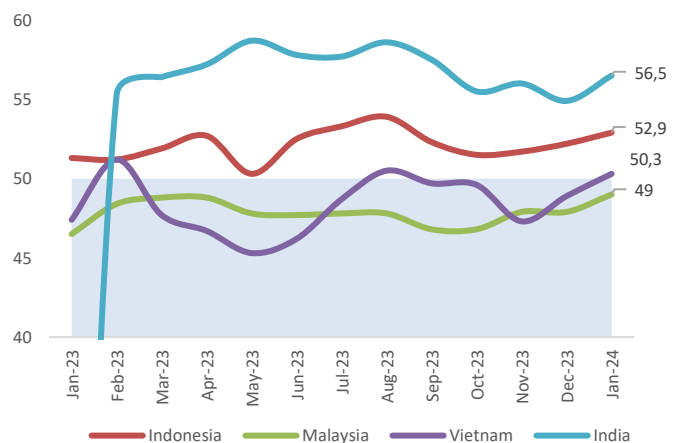
Tren penurunan harga komoditas masih berlanjut di tengah ketidakpastian yang tinggi. Sepanjang Januari, Harga komoditas energi dan pangan masih berfluktuasi, terutama didorong faktor geopolitik dan cuaca. Setelah sempat mengalami *uptick* karena gangguan rantai pasok di Laut Merah, harga minyak mengalami normalisasi. Harga gas alam dan batubara relatif stabil dengan kecenderungan menurun. Dari sisi komoditas pangan, harga beras masih berada di level tinggi karena dampak El Nino secara global. Sementara itu, harga komoditas pangan lain seperti kedelai, gandum, dan jagung masih relatif stabil dengan kecenderungan menurun.

PMI Manufaktur Negara-Negara Besar



Sumber: Bloomberg, IHS Markit

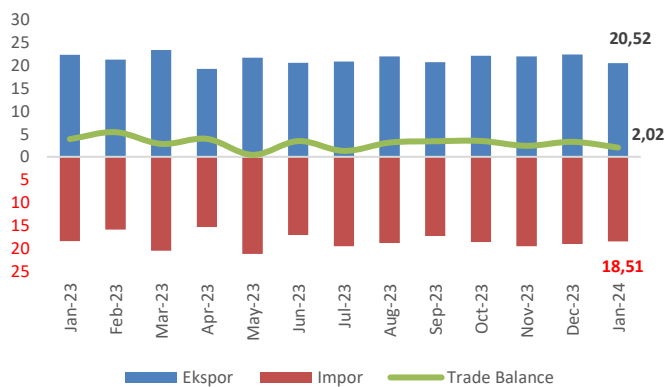
PMI Manufaktur Negara-Negara Asia



Sumber: Bloomberg, IHS Markit

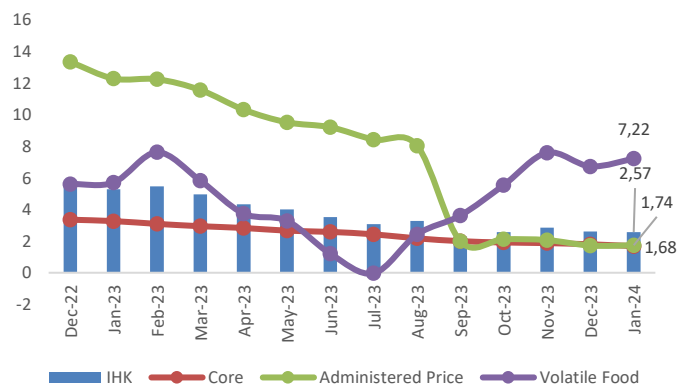
Inflasi Januari 2024 tetap terkendali. Memasuki awal tahun, Inflasi Indonesia pada bulan Januari 2024 tetap terkendali pada kisaran sasaran inflasi Pemerintah di level 2,57% yoy, lebih rendah dibandingkan Desember 2023 (2,61%). Perkembangan inflasi terutama didorong oleh melambatnya inflasi inti yang tercatat 1,69% yoy atau turun dibandingkan bulan sebelumnya (1,87%). Di sisi lain, inflasi harga pangan bergejolak (*volatile food*) mengalami kenaikan menjadi 7,22% yoy dari Desember 2023 (6,72% yoy), terutama didorong oleh harga beras yang baru memasuki musim tanam. Selain itu, komoditas lain seperti bawang putih, tomat, cabai merah, dan daging ayam juga memberikan andil pada inflasi ini. Sementara itu, Inflasi harga diatur pemerintah (*administered price*) juga naik tipis menjadi 1,74% yoy dari 1,72% yoy di Desember 2023 didorong oleh kenaikan harga rokok seiring dengan penerapan kebijakan Cukai Hasil Tembakau (CHT) tahun 2024.

Perkembangan Ekspor dan Impor (USD Miliar)



Sumber: BPS, diolah

Perkembangan Laju Inflasi (%)

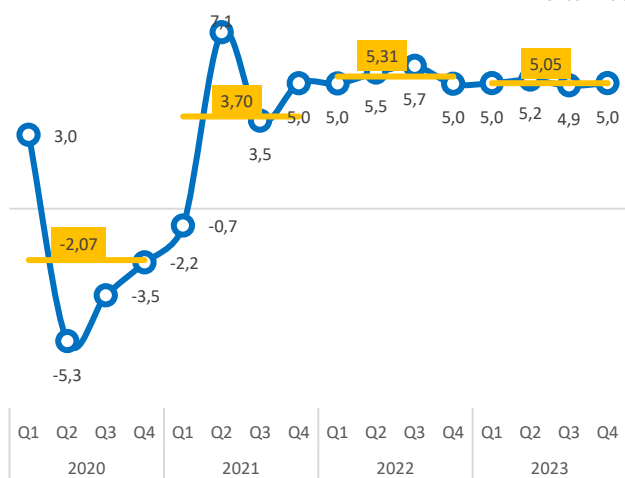


Sumber: BPS, diolah

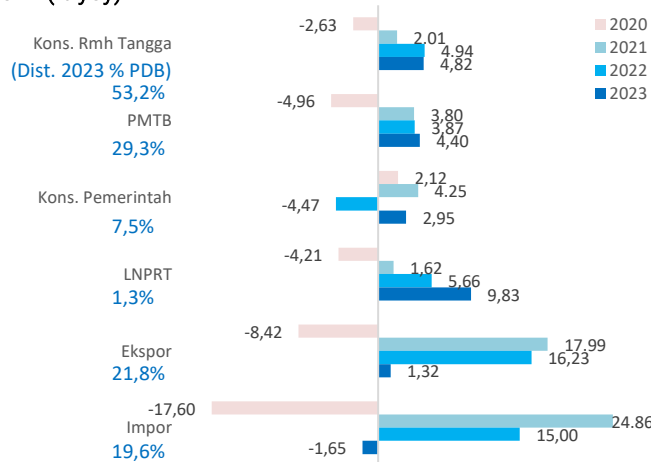
Neraca perdagangan Indonesia kembali mencatatkan surplus dalam 45 bulan berturut-turut meskipun mengalami penurunan level surplus ke USD2,02 miliar pada bulan Januari 2024. Surplus periode tersebut lebih rendah USD1,87 miliar dibandingkan dengan surplus bulan Januari 2023 yang mencapai USD3,88 miliar. Ekspor Indonesia di bulan Januari 2024 tercatat USD20,52 miliar (-8,06% yoy), terutama bersumber dari kontraksi ekspor nonmigas sebesar 8,20% yoy seiring penurunan tajam ekspor komoditas utama (antara lain batubara sebesar -29,76% dan minyak sawit sebesar -11,54%). Secara sektoral, penurunan terjadi pada sektor pengolahan sebesar -3,69% yoy dan pertambangan sebesar -23,54% yoy di tengah kenaikan ekspor sektor pertanian sebesar 0,11% yoy. Dari sisi negara tujuan ekspor, Tiongkok masih menjadi tujuan ekspor nonmigas utama Indonesia dengan *share* sebesar 23,90%, disusul Amerika Serikat (10,41%) dan India (9,33%). Impor Indonesia di bulan Januari 2024 mencatatkan nilai sebesar USD18,51 miliar atau naik 0,36% (yoy). Kenaikan impor didorong oleh peningkatan impor nonmigas yang tumbuh 1,76% yoy di tengah penurunan impor migas sebesar -7,15% (yoy). Peningkatan impor terutama dipengaruhi impor komoditas mesin/peralatan mekanis serta besi dan baja yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 16,03% dan 2,75% yoy. Dari sisi sektoral, sumber peningkatan impor terutama dari impor barang konsumsi yang meningkat 11,03% yoy dan kenaikan impor barang modal 10,16% yoy. Impor bahan baku/penolong berkontraksi 2,96% (yoy). Di sisi negara asal impor, negara asal impor nonmigas masih didominasi oleh Tiongkok, Jepang, dan Thailand dengan komposisi masing-masing sebesar 37,64%; 6,81%; dan 5,53%.

Ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tumbuh kuat di tengah tantangan global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 5,04% pada Triwulan IV dan 5,05% untuk keseluruhan tahun 2023. Konsistensi tren pertumbuhan ekonomi di sepanjang 2023 ditopang oleh permintaan domestik yang sangat kuat, khususnya aktivitas konsumsi dan investasi. Tingkat inflasi yang terkendali menjadi faktor penting dalam menopang konsumsi masyarakat. Di samping itu, akselerasi Proyek Strategis Nasional, aktivitas belanja modal Pemerintah, hingga pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) menjadi kontributor bagi kinerja positif investasi. Sektor swasta juga turut andil mendorong investasi di tahun 2023, ditunjukkan dengan realisasi penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang tumbuh dua digit masing-masing 13,7% dan 22,1% yoy. Indikator lain seperti pertumbuhan konsumsi listrik, indeks keyakinan konsumen, pertumbuhan indeks penjualan ritel, dan penjualan kendaraan motor juga menunjukkan optimisme masyarakat masih kuat. Namun demikian, ke depan perlu diwaspadai tren konsumsi yang mulai menurun.

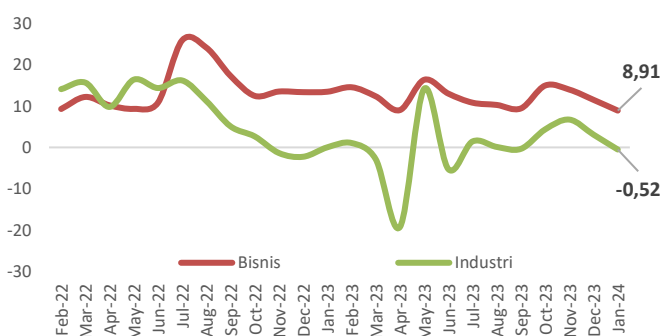
Pertumbuhan Ekonomi (% yoy)



Sumber: CEIC

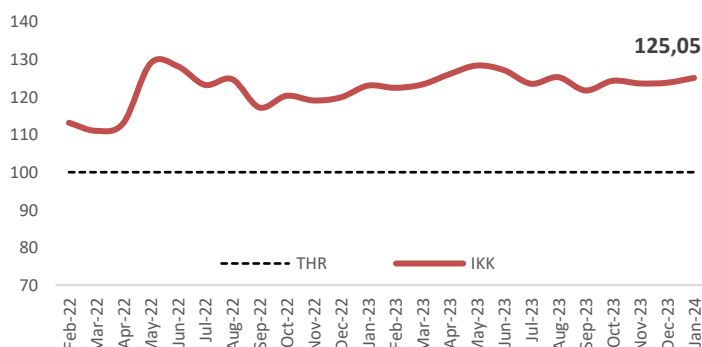


Pertumbuhan Konsumsi Listrik (% yoy)



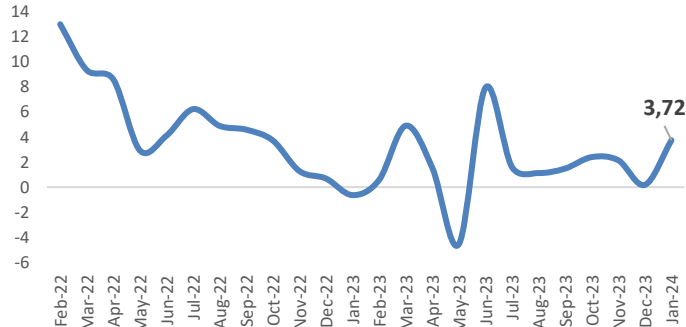
Sumber: PLN, diolah

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)



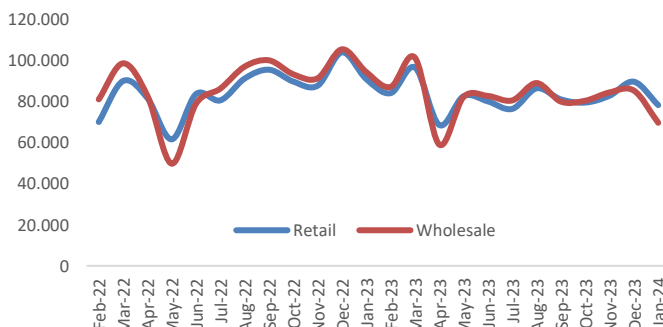
Sumber: CEIC

Pertumbuhan Indeks Penjualan Ritel (% yoy)



Sumber: Bank Indonesia

Penjualan Kendaraan Bermotor



Sumber: CEIC

LAMPIRAN

	2023												2024		
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Jan		
Produksi	PMI Manufacturing, level	51.30	51.20	51.90	52.70	50.30	52.50	53.30	53.90	52.30	51.50	51.70	52.20	52.90	
	Konsumsi Listrik, yoy, %	3.42	4.11	3.06	(3.57)	10.73	3.97	4.93	4.25	4.31	10.01	10.85	8.09	7.34	
	Lifting Gas, yoy, %	(3.09)	8.67	(6.33)	1.97	4.40	(9.12)	1.09	18.45	11.31	23.47	20.22	23.09	14.99	
	Lifting Minyak, yoy, %	3.42	(2.42)	2.61	(0.42)	1.26	(0.74)	(0.14)	(0.17)	(3.77)	0.21	(3.51)	(9.91)	(1.01)	
Perdagangan	Ekspor, yoy, %	16.62	4.06	(11.93)	(29.40)	0.99	(21.19)	(18.10)	(21.24)	(16.22)	(10.43)	(8.57)	(5.85)	(8.06)	
	Impor, yoy, %	1.27	(4.32)	(6.26)	(22.32)	14.35	(18.35)	(8.31)	(14.77)	(12.45)	(2.42)	3.29	(3.81)	0.36	
	Impor Barang Konsumsi, yoy, %	1.08	13.42	(2.91)	(17.68)	36.51	(6.59)	56.96	15.42	4.74	3.83	19.82	13.45	11.04	
	Impor Barang Modal, yoy, %	5.66	6.10	18.49	(6.95)	60.30	4.10	18.86	(3.98)	(10.01)	11.08	13.66	(9.91)	10.16	
Investasi	Kredit Investasi, yoy, %	11.45	11.84	10.31	9.08	11.61	8.42	9.89	10.02	9.81	9.37	9.42	11.05		
	Konsumsi Semen, yoy, %	(14.33)	(2.54)	(9.38)	(30.97)	24.87	(1.10)	12.61	4.09	4.42	18.34	13.51	14.24		
	Penjualan Mobil Niaga, yoy, %	10.19	13.98	0.31	(39.75)	35.45	6.16	(18.74)	(13.76)	(20.70)	(22.96)	(30.61)	(50.29)	(100.00)	
Sektor Rill	Konsumsi	Retail Sales Index, yoy, %	(0.64)	0.57	4.88	1.54	(4.53)	7.89	1.59	1.12	1.48	2.38	2.13	0.18	3.72
		Kredit Konsumsi, yoy, %	9.32	9.56	9.10	8.77	9.74	9.11	9.14	9.16	8.42	9.14	9.09	8.95	
		Kedatangan Wisman, yoy, %	503.34	567.27	512.11	276.31	168.71	119.64	73.80	68.92	52.76	33.27	41.68	20.17	
	Harga	Penjualan Mobil, yoy, %	12.03	7.49	2.78	(28.71)	65.34	4.75	(6.66)	(8.28)	(20.07)	(13.78)	(7.54)	(19.05)	(26.15)
		Penjualan Motor, yoy, %	38.64	56.33	40.52	(19.38)	113.42	66.62	45.63	1.82	(0.88)	(3.96)	(2.77)	(11.63)	(3.70)
		Consumer Confidence Index	123.00	122.42	123.31	126.05	128.34	127.13	123.50	125.25	121.71	124.29	123.58	123.77	125.05
Fiskal	Pertumbuhan	Inflasi, yoy, %	5.28	5.47	4.97	4.33	4.00	3.52	3.08	3.27	2.28	2.56	2.86	2.61	2.57
		Inflasi Inti, yoy, %	3.27	3.09	2.94	2.83	2.66	2.58	2.43	2.18	2.00	1.91	1.87	1.80	1.68
		Inflasi Harga Ditur Pemerintah, % yoy	12.28	12.24	11.56	10.32	9.52	9.21	8.42	8.05	1.99	2.12	2.07	1.72	1.74
		Inflasi Bergejolak, % yoy	5.71	7.62	5.83	3.74	3.28	1.20	(0.03)	2.42	3.62	5.54	7.59	6.73	7.22
	Suku Bunga	Harga Minyak ICP, USD/Barrel	78.67	79.48	74.59	79.59	70.12	69.36	75.06	82.59	90.17	86.72	79.63	75.51	77.12
		Harga Minyak Brent, USD/Barrel	83.42	83.21	79.19	81.32	71.98	74.51	85.22	87.29	95.86	86.82	81.72	77.69	82.98
		Harga Minyak WTI, USD/Barrel	78.95	76.88	75.68	76.78	68.11	70.66	81.80	83.55	90.77	81.64	75.66	71.89	76.28
		Harga Minyak CPO, MYR/ Metric Ton	3,920.00	4,150.00	4,151.00	4,200.00	3,496.50	3,730.00	3,802.00	3,797.50	3,670.50	3,560.00	3,718.50	3,716.50	3,880.00
Perbankan	Pertumbuhan	Pertumbuhan Pendapatan, yoy, %	48.85	28.01	14.58	0.21	(3.69)	(19.53)	(11.51)	(2.95)	1.62	(1.15)	13.44	20.74	
		Pertumbuhan Belanja, yoy, %	11.16	(5.85)	11.04	(4.91)	27.44	(17.91)	2.14	0.61	14.13	(37.58)	2.44	26.87	
	Defisit	Defisit Anggaran terhadap PDB, %	0.43	0.63	0.61	1.12	0.97	0.71	0.72	0.70	0.32	0.00	(0.23)	(1.65)	
		Pertumbuhan M1, yoy, %	12.68	9.47	6.82	6.26	5.23	5.41	6.19	5.78	6.95	(1.63)	1.73	2.55	
Moneter	Suku Bunga	Pertumbuhan M2, yoy, %	8.17	7.94	6.18	5.57	6.14	6.11	6.42	5.91	6.01	3.45	3.35	3.48	
		Pertumbuhan DPK, yoy, %	8.03	8.18	7.00	6.82	6.55	5.79	6.62	6.24	6.54	3.43	3.04		
		Pertumbuhan Kredit, yoy, %	10.23	10.44	9.84	8.08	9.45	7.75	8.43	8.93	8.74	8.69	9.69	10.29	
		Non Performing Loan, % kredit	2.59	2.58	2.49	2.53	2.52	2.44	2.51	2.50	2.43	2.42	2.36	2.19	
Moneter	Cadangan Devisa	Loan Deposit Ratio, %	79.54	80.00	80.79	81.09	82.35	82.85	82.98	83.40	84.00	84.33	84.87		
		Capital Adequacy Ratio, %	25.88	26.02	24.76	24.50	26.11	26.80	27.56	27.74	27.43	27.52	27.97		
		Suku Bunga Kredit Investasi, %	8.62	8.72	8.80	8.84	8.85	8.82	8.84	8.83	8.82	8.82	8.82	8.81	
		Suku Bunga Kredit Konsumsi, %	10.38	10.39	10.39	10.37	10.35	10.29	10.27	10.25	10.23	10.21	10.17	10.13	
		Suku Bunga Kredit Modal Kerja, %	8.75	8.89	8.95	8.92	8.93	8.93	8.95	8.96	9.02	9.05	8.91	8.86	
		Suku Bunga SPN 10 Tahun, %	6.71	6.90	6.79	6.53	6.37	6.26	6.25	6.38	6.91	7.11	6.63	6.48	6.58
		Nilai Tukar, level, avg	15,266.70	15,138.40	15,288.20	14,844.10	14,827.10	14,931.80	15,044.40	15,251.70	15,366.70	15,759.90	15,598.60	15,511.00	15,627.40
		Nilai Tukar, yoy, %	6.46	5.50	6.55	3.26	1.45	1.56	0.41	2.70	2.52	2.11	(0.43)	(0.62)	2.36
		Suku Bunga 7drr, %	5.75	5.75	5.75	5.75	5.75	5.75	5.75	5.75	5.75	6.00	6.00	6.00	6.00
		Fed Fund Rate, %	4.32	4.56	4.82	4.82	5.07	5.07	5.32	5.32	5.31	5.31	5.31	5.31	5.31
Moneter	Cadangan Devisa	LIBOR 12M, %	5.34	5.68	5.31	5.37	5.72	6.04							
		IHSG, level, EOP	6,839.34	6,843.24	6,805.28	6,915.72	6,633.26	6,661.88	6,931.36	6,953.26	6,939.89	6,752.21	7,080.74	7,272.80	7,207.94
		LQ45 Index, level, EOP	936.49	942.97	937.68	961.75	949.67	945.70	965.62	962.25	952.69	892.34	930.04	970.57	974.22
		JII Index, level, EOP	577.58	577.99	571.71	577.28	530.52	542.46	556.05	556.17	563.45	527.34	521.57	535.68	529.75
		Cadangan Devisa, (Juta USD)	139,404.09	140,311.31	145,189.07	144,166.50	139,285.83	137,540.51	137,673.55	137,090.33	134,856.19	133,139.75	138,100.08	146,383.75	145,051.57
Cadangan Devisa, (dalam bulan Impor ..	6.10	6.00	6.20	6.30	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	5.90	6.10	6.50	6.40		

	2022				2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Pertumbuhan PDB, yoy, %	10.33	5.46	5.73	5.01	10.09	5.17	4.94	5.04
Penanaman Modal Asing, yoy, %	34.06	42.17	66.43	45.82	16.59	10.71	12.67	2.07
Penanaman Modal Dalam Negeri, yoy, %	25.15	30.84	22.47	16.99	12.40	17.58	28.18	29.93

Pengarah : Kepala Badan Kebijakan Fiskal

Penanggung Jawab : Kepala Pusat Kebijakan Ekonomi Makro

Penyusun : Bidang Program Analisis Kebijakan & Bidang Tata Kelola dan Pengelolaan Kinerja – Pusat Kebijakan Ekonomi Makro

Editor & Layout: Adik Tejo Waskito, Ardhian Dharma Yudha Handoyo, Widiani Putri

Sumber Data : CEIC, BPS, Bloomberg, IHS Markit, Kementerian Kesehatan, Mandiri Institute, PLN, BI, OJK



Ditandatangani secara elektronik

Dokumen ini disusun hanya sebatas sebagai informasi. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap serta tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi atas tindakan yang dilakukan dengan berdasarkan pada laporan ini. Hak cipta Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan.

